

***The Use of problem based learning (PBL) Learning Models to Improve Learning Outcomes Theme 6 in Grade 3 Students in Semester 2 of Public Elementary School 3 Tulakan Academic Year 2019/2020***

**Novi Pancayanti**

SD Negeri 3 Tulakan  
novipancayantisdn3tulakan@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*This study aims to improve the learning outcomes of the 6th grade 3rd semester students of SD Negeri 3 Tulakan through the application of the problem based learning model. The background of the study found that the learning outcomes of grade 3 students in the previous semester were still very low. This is because the teacher has not applied the appropriate learning model. This research is a classroom action research for two cycles, each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The indicator of success is if there is an increase in each cycle with the achievement of a minimum grade average of 75. The average value of pre-cycle is 62, in cycle 1 Indonesian is 72, and Mathematics is 62. In cycle II Indonesian Language is 74 Mathematics is 81.3. Thus there is a significant improvement in this study. Thus it can be concluded that the problem based learning learning model can improve student learning outcomes, so it is suggested that teachers can apply problem based learning learning models so that learning is more interesting and provides a meaningful learning experience.*

**Keywords:** *PBL learning model, learning outcomes, theme 6*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tema 6 siswa kelas 3 semester 2 SD Negeri 3 Tulakan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Latar belakang penelitian hasil temuan bahwa hasil belajar siswa kelas 3 semester sebelumnya masih sangat rendah. Hal ini karena guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas selama dua siklus, Setiap siklusnya terdiri empat tahapan yaitu rencana, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator keberhasilan apabila terdapat peningkatan pada setiap siklus dengan ketercapaian nilai rata-rata kelas minimal 75. Nilai rata-rata prasiklus 62, pada siklus 1 bahasa indonesia 72, dan Matematika 62. Pada siklus II Bahasa Indonesia 74 Matematika 81,3. Dengan demikian terdapat peningkatan secara signifikan pada penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga disarankan guru dapat menerakan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar pembelajaran lebih menarik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

**Kata kunci:** *model pembelajaran PBL, hasil belajar, tema 6*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses mengembangkan kemampuan siswa secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal (Taufiq, 2014). Pendidikan adalah proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan yaitu sebagai pendidik dan pengajar yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian dan intelektual anak didik sebaik-baiknya. Mendidik dan melatih adalah tugas guru sebagai suatu profesi Guru hendaknya membuat pembelajaran yang lebih inovatif sehingga mendorong siswa untuk belajar lebih optimal baik di dalam kelas maupun di luar kelas sesuai dengan kurikulum (Mukhlison Effendi, 2018: 77-81).

Pembelajaran itu sendiri merupakan kegiatan belajar mengajar, di mana melibatkan guru sebagai pihak yang mengajar dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan siswa sedangkan siswa sebagai seseorang yang ingin belajar atau penerima ajaran baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Di dalam Lampiran Permendikbud 2013 No. 81A tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam kurikulum agar setiap siswa mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Kosasih, 2014: 11) pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa. Pembelajaran yang cocok diterapkan di SD adalah pembelajaran menggunakan pendekatan tematik.

Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006: 5). Menurut Akbar (2015: 17) pembelajaran tematik pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar diketahui bahwa hasil belajar siswa pada tema 6 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika masih rendah yaitu nilai rata-rata kelas 62. Hasil refleksi pembelajaran diketahui guru belum menerapkan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif belajar. Model pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran dan perangkatnya untuk mencapai tujuan. Penerapan model pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa membuat para siswa enggan untuk bertanya dan berperan aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran tersebut rendah dan juga tujuan pembelajaran utama dalam pembelajaran tematik tidak tercapai. (Akbar, 2015: 27).

Sebagai upaya perbaikan kelas peneliti melaksanakan penelitian kelas di mana peneliti memilih penerapan model *Problem Based Learning*. Peneliti memberikan solusi untuk menggunakan model *Problem Based Learning* agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Menurut Ibrahim dan Nur (Rusman, 2010: 241) *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu hal konteks bagi siswa untuk belajar

tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran. Tahapan model *Problem Based Learning* menurut Hamdayama, (2014: 212) terdiri dari lima tahapan dalam perlakuan guru yaitu: (1) fase 1: orientasi siswa pada masalah; (2) fase 2: mengorganisasi siswa untuk belajar; (3) fase 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; (4) fase 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) fase 5: menganalisis mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul Penerapan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan hasil belajar tema 6 pada siswa kelas 3 semester 2 SD Negeri 3 Tulakan Tahun 2019/2020.

Rumusan masalah pada penelitian “Bagaimana penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar tema 6 siswa sd kelas 3 semester 2 SD Negeri 3 Tulakan tahun 2019/2020?.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar tema 6 siswa sd kelas 3 semester 2 SD Negeri 3 Tulakan tahun 2021/2020.

Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Rahyubi (2014: 1) belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Menurut Kuniawan (2014: 4) belajar adalah proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Djamarah (2011: 13), belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu rangkaian dari proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman di lingkungannya. Sudjana, (2009: 3) hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menurut Nawawi (Susanto, 2013: 5) hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal atau puncak proses belajar. Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Menurut Rusmono (2012: 10), hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir kemampuan kognitif dari kegiatan pembelajaran yang telah dicapai siswa dari pembelajaran dan dapat diukur berupa nilai hasil tes berdasarkan

materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Hasil belajar dalam penelitian ini berfokus pada aspek kognitif yaitu berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir siswa.

Model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Tan (Rusman, 2010: 229) adalah suatu inovasi pembelajaran karena dalam *Problem Based Learning* kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara kesinambungan. Menurut Nurhadi, (2004: 109) model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah pada dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep dasar dari materi pelajaran. Menurut Suprijono (2016: 202) model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa agar mereka menyelidikinya.

Dari pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melatih siswa untuk dapat memecahkan masalah secara mandiri, berdasarkan pengetahuan yang mereka ketahui di dunia nyata. Hamdayama (2014: 212) model *Problem Based Learning* (PBL) dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, keterampilan intelektual, belajar berperan berbagai orang dewasa melalui melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi self-regulated learner. Lima tahapan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tahapan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Fase	Peran Guru
1. Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan segala hal yang akan dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen atau pengamatan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, melaksanakan eksperimen atau pengamatan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
5. Menganalisis mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Menurut Akbar (2016: 17) pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata

pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa.

Pembelajaran tematik menurut Majid (2014: 87) adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Sedangkan menurut Depdiknas (2006: 5) pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pendekatan tematik dimaksudkan agar siswa tidak belajar secara parsial sehingga pembelajaran dapat memberikan makna yang utuh pada siswa seperti yang tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Tema yang pilih sedapat mungkin didekatkan dengan hal-hal yang dialami siswa. Pembelajaran tematik disusun berdasarkan berbagai proses integrasi yaitu integrasi intradisipliner, multi-disipliner inter-disipliner, dan trans-disipliner. Dari pendapat di atas, peneliti sependapat dengan Akbar bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa.

### METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN 3 Tulakan, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara. Subjek pelaksanaannya terdiri dari 15 siswa. Waktu pelaksanaannya yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2020.

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan untuk mendapatkan sebuah informasi data dari suatu penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas observasi kinerja guru melalui lembar pengamatan kinerja guru, dan observasi keaktifan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam tentang informasi pada jumlah responden yang tidak banyak (Sugiyono, 2015:194). Wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dengan mengacu pada garis besar tujuan wawancara. Tes bertujuan untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif, terdiri dari empat komponen yaitu (1) keterampilan berpikir lancar/*fluency*; (2) keterampilan berpikir luwes/*flexibility*; (3) keterampilan berpikir rasional/*rationality*; dan (4) yaitu keterampilan memperinci/*elaboration*. Dokumentasi dilakukan analisis dokumen-dokumen berupa silabus kelas III.

Indikator dalam penelitian ini mengacu pada peningkatan keterampilan berpikir kreatif pada siswa kelas 3 SD N Wonorejo Kabupaten Kediri. Indikator kinerja penelitian ini yaitu diperoleh persentase peserta didik secara klasikal 80%.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi peneliti pada hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 3 Tulakan yang masih sangat rendah terutama pada muatan Bahasa Indonesia dan Matematika. Penelitian ini dirancang untuk pembelajaran tema 6 subtema 3 kelas 3 kurikulum 2013 dengan menerapkan model pembelajaran PBL.

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 1 dengan hasil sebagai berikut.

Perencanaan meliputi kegiatan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, menelaah KI/KD serta indikator, menyusun perangkat ajar, LKPD, dan alat evaluasi pembelajaran dan penelitian.

Pelaksanaan siklus I melaksanakan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Hasil observasi kinerja guru menunjukkan kinerja baik. Ratnawulan, E dan Rusdiana, (2015: 243). Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dalam melakukan pembelajaran hampir semua aspek yang dinilai mendapatkan nilai baik dan sangat baik dan tidak ada yang mendapatkan nilai kurang baik.

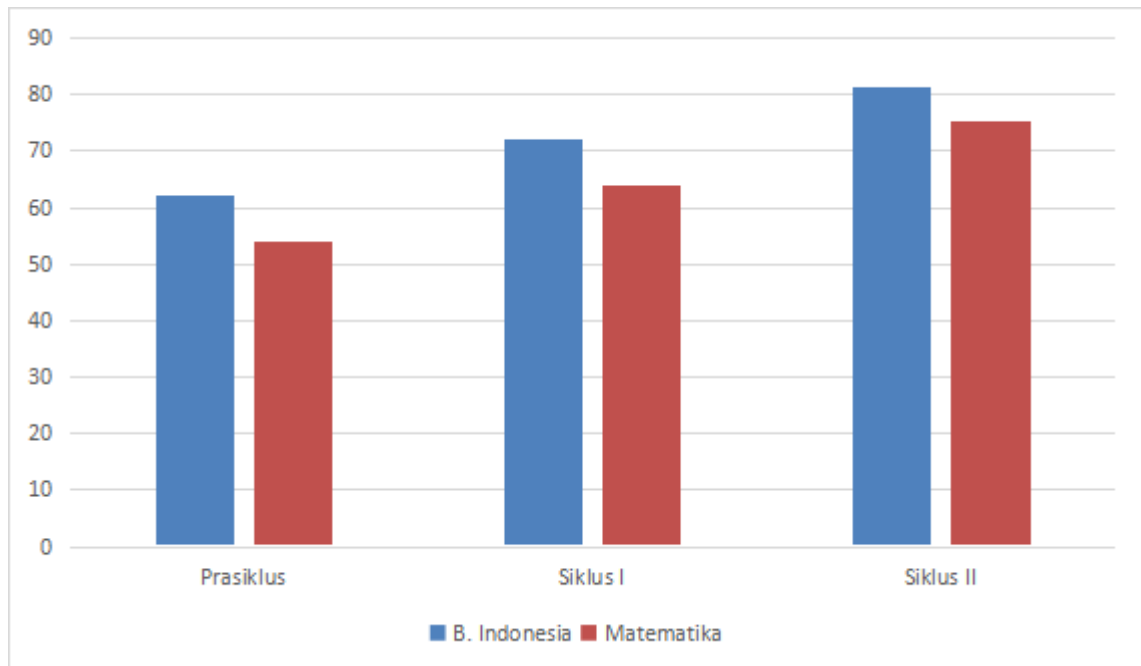
Hasil tes terlihat peningkatan hasil belajar pada muatan Bahasa Indonesia dan Matematika. Keberhasilan pembelajaran tematik dinilai dari nilai rata-rata minimal 75. Hasil Bahasa Indonesia 72 dan Matematika 64.

Pelaksanaan pada siklus II melaksanakan rencana pembelajaran dengan menerapkan PBL berbantuan LKPD. Hasil observasi diketahui kinerja guru mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik. Adapun hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dari 72 menjadi 81,3 muatan Matematika dari 64 menjadi 75,3.

Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus tersebut diketahui adanya peningkatan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika yang sesuai atau tercapai indikator keberhasilan penelitian yaitu nilai rata-rata kelas minimal 75. Untuk lebih jelas dapat terlihat pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Belajar Mupel bahasa Indonesai dan Matematika selama dua siklus**

Muata Pelajaran	Nilai Rata-rata		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Bahasa Indonesia	62	72	81,3
Matematika	54	64	75,3



**Gambar 1. Hasil Observasi Keterampilan Proses Sains**

Berdasarkan hasil penelitian diatas terlihat adanya peningkatan pada muata pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Indikator penelitian tercapai selama tindakan 2 siklus. Siswa yang belum mencapai ketuntasan akan diberikan tindakan bimbingan khusus. Keberhasilan penerapan model pembelajaran PBL sesuai dengan pendapat Tan (dalam Rusman, 2010: 229) adalah suatu inovasi pembelajaran karena dalam *Problem Based Learning* kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara kesinambungan.



### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar tema 6 melalui model pembelajaran PBL pada siswa kelas 3 SD Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2019/2020. Pelaksanaan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL siswa sangat antusias, dan hasil belajar selama dua siklus dapat diuraikan sebagai berikut. Nilai rata-rata prasiklus 62, pada siklus 1 muatan pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 72, dan Matematika 62. Pada siklus II muatan pelajaran Bahasa Indonesia 74 Matematika 81,3. Dengan demikian terdapat peningkatan secara signifikan pada penelitian ini. Disarankan guru menerapkan model pembelajaran PBL agar dapat meningkatkan berpikir kritis, kreatif dan pembelajaran menyenangkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Akbar, Sa'dun dkk. 2015. Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Akbar, Sa'dun dkk. 2016. Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amir. 2009. Inovasi Pendidikan melalui *Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amirudin, Ach dan Sari Dewi, Sumarmi. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V SDN Tangkil 01 Wlingi. Malang: Volume: 1.
- Arifin, Zaenal. 2011. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar. 2008. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Erlangga.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. Teori-Teori Belajar. Bandung: Erlangga.
- Depdikbud. 2013. Permendikbud 81A. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. 2016. Silabus Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Tematik Terpadu. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2006. Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas.
- Dewantara, Dede. 2004. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA (Studi pada Siswa Kelas V SDN Pengambangan 6 Banjarmasin). Banjarmasin: Volume 11.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Berkarakter. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2015. Buku Guru Tema 3 Kelas III: Perubahan di Alam. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- Kemendikbud. 2015. Buku Siswa Tema 3 Kelas III: Perubahan di Alam. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- Kosasih. 2014. Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Rajagrafindo Persada.

- Kurniawan, Deni. 2014. Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian). Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Martinis, Yamin. 2007. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Masidjo. 1995. Penilaian Pencapaian Hasil belajar Siswa di Sekolah. Yogyakarta: Kanisius.
- Mukhlison Effendi. 2008. Ilmu Pendidikan. Ponorogo: STAIN Press.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. 2004. *Problem Based Learning*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rahmasari, Riana. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. Yogyakarta: Edisi 36 Tahun ke-5.
- Rahyubi, Heri. 2014. Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media.
- Rusman. 2010. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Satndar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Rusmono. 2012. Stategi Pembelajaran dengan *Problem Based Learning* itu Perlu untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyono. 2009. Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2009. Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Buana.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. Model-Model Pembelajaran Emansipatoris. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryandari, Kartika Chrysti, Rizka Vitasari dan Joharman. 2013. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kutosari. Semarang: Universitas Sebelas Maret.
- Taufiq, A. 2014. Pendidikan Anak di SD. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).